

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Laporan Keuangan disusun sesuai PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Pendapatan

- Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP): **Rp 734.518.735** (103,44% dari estimasi Rp 710.060.000)
 - Akun 425259 (Perizinan Lainnya): Rp 265.140.000 (130,24%)
 - Akun 425629 (Jasa Kelautan & Perikanan Lainnya): Rp 462.545.738 (91,33%)
 - Akun 425151 (Penggunaan Sarana & Prasarana): Rp 6.832.997

Belanja

- Total realisasi belanja: **Rp 18.739.962.530** (85,73% dari pagu Rp 21.875.827.000)
 - Belanja Pegawai: Rp 8.841.471.557 (97,52%)
 - Belanja Barang: Rp 5.853.736.267 (66,79%)
 - Belanja Modal: Rp 4.044.754.706 (99,99%)
 - Sumber dana: Rupiah Murni Rp 12.336.002.385 (97,97%) dan PNBP Rp 6.403.960.145 (69,1%)

2. NERACA (per 31 Desember 2025)

Pos	Nilai (Rp)
Aset Lancar	590.566.398
Aset Tetap	13.875.881.453
Jumlah Aset	14.466.447.851
Kewajiban (Utang Pihak Ketiga)	11.329.563
Ekuitas	14.455.118.288

Kenaikan total aset dibanding TA 2024 (Rp 10.782.075.775) sebesar **34,17%**, terutama dari kenaikan Peralatan dan Mesin (naik 72,06% menjadi Rp 9.766.324.554) akibat belanja modal dan transfer aset masuk.

3. LAPORAN OPERASIONAL

- Pendapatan-LO: **Rp 734.518.735**
- Jumlah Beban: **Rp 15.066.345.617** (Beban Pegawai, Barang & Jasa, Pemeliharaan, Perjalanan Dinas, Penyusutan, dll.)
- **Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional: Rp (14.331.826.882)**
- Kegiatan Non-Operasional & Pos Luar Biasa: Rp 0
- **Surplus/Defisit-LO: Rp (14.331.826.882)** — defisit ini membaik dibanding TA 2024 yang sebesar Rp (16.950.007.537), turun 15,45%.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Uraian	Nilai (Rp)
Ekuitas Awal (1 Jan 2025)	10.781.501.375
Surplus/Defisit-LO	(14.331.826.882)
Transaksi Antar Entitas	18.005.443.795

Ekuitas Akhir (31 Des 2025) 14.455.118.288

Kenaikan ekuitas sebesar Rp 3.673.616.913 (34,07%) dibanding TA 2024, didorong oleh Transaksi Antar Entitas (DKEL–DDEL) yang lebih besar dari defisit operasional.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Basis Akuntansi: LRA berbasis kas; Neraca, LO, dan LPE berbasis akrual.

- **Pagu Blokir:** Rp 2.894.914.000 (sesuai Inpres No. 1/2025 tentang Efisiensi Belanja), sehingga pagu efektif Rp 18.980.913.000 dengan realisasi 98,73%.
- **Prioritas Nasional (PN):** Pagu Rp 6.445.091.000, realisasi Rp 5.592.177.005 (86,77%).
- **Belanja Dibayar Dimuka (prepaid):** Rp 585.084.998 (6 sewa kantor & 2 sewa mobil).
- **Revisi DIPA:** dilakukan 13 kali sepanjang TA 2025 (mulai dari optimalisasi anggaran hingga pembukaan blokir).
- **Penilaian PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan):** dinyatakan **efektif dan memadai** (November 2025), dengan 3 akun signifikan: Kas Bendahara Pengeluaran, Peralatan dan Mesin, dan PNBP.

- **Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca:** Tidak ada.
- **Rekonsiliasi SAKTI-SPAN:** Tidak ada selisih (selisih Rp 0) pada seluruh pos rekonsiliasi.